

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik itu satu variable atau lebih (independen) dengan tanpa membuat suatu perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lainnya (Sugiono, 2010). Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan prospektif, pendekatan prospektif yaitu pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Setiadi, 2017).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini bertempat di Ruang Anggrek BRSU Tabanan dengan pengambilan data sekunder melalui Repository Poltekkes Denpasar pada tanggal 11 April 2020, peneliti di repository mengambil data ke BRSU Tabanan pada tanggal 17 dan 18 April 2018.

C. Subyek Studi Kasus

Subjek yang akan digunakan dalam studi kasus ini adalah dokumentasi keperawatan yang memberikan asuhan keperawatan pada 2 orang pasien (2 kasus) demam tifoid dengan diare.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Dokumentasi keperawatan tentang asuhan keperawatan pada anak (1-14 tahun) dengan demam tifoid yang mempunyai masalah diare

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- a. Dokumentasi keperawatan tentang asuhan keperawatan pada anak (1-14 tahun) dengan demam tifoid yang mempunyai masalah diare dengan komplikasi.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu dokumentasi asuhan keperawatan pada anak demam tifoid dengan diare meliputi data pengkajian keperawatan sesuai

batasan karakteristik dari diare, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data skunder. Data skunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data yang diperoleh dari rekam medis subjek (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data skunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada anak demam tifoid dengan diare.

2. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui dokumentasi rekam medis atau catatan keperawatan pada anak demam tifoid dengan diare dari pengkajian hingga evaluasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap penerapan asuhan keperawatan pada anak demam tifoid dengan diare dengan mengambil data melalui repository Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tanggal 11 April 2020.
- 2) Setelah didapatkan data sesuai dengan kasus, kriterian inklusi, kriteria eksklusi, maka peneliti mengidentifikasi data terhadap proses keperawatan (pengkajian,

rumusan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan)

- 3) Melakukan pengelolaan dan analisis data untuk mengetahui adanya kesenjangan yang muncul pada data dokumen dengan teori yang dijadikan acuan.

F. Instrumen Pengumpulan data dokumentasi

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar studi dokumentasi. Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Adapun instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data dari pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi, serta evaluasi asuhan keperawatan pada anak demam tifoid dengan diare. Adapun lembar pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Pengkajian

Lembar pengumpulan data ini menggunakan 9 pernyataan. Apabila setiap pernyataan ditemukan pada masing-masing dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom "ya", dan jika tidak ditemukan maka diberi tanda "√" pada kolom "tidak".

b. Diagnosa

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 20 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen diagnosa keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar

Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) tahun 2016. Apabila diagnosa keperawatan sesuai dengan SDKI yang mengandung problem, etiology, serta sign and syndrome pada dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom “ya”, dan jika tidak sesuai SDKI maka beri tanda "√" pada kolom “tidak”.

c. Intervensi

Lembar pengumpulan data terdiri dari 19 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen intervensi keperawatan diharapkan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018. Apabila intervensi keperawatan sesuai dengan SIKI maka diberi tanda "√" pada kolom “ya”, jika tidak sesuai SIKI maka diberi tanda "√" di kolom “tidak”

b. Implementasi

Lembar pengumpulan data terdiri dari 19 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi maka diberi tanda "√" pada kolom “ya”, jika tidak sesuai maka diberi tanda "√" di kolom “tidak”.

c. Evaluasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 11 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila ditemukan, maka diberi tanda "√" pada kolom “ya”, jika tidak sesuai maka diberi tanda "√" di kolom “tidak”.

G. Metode Analisa Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, mulai dari pengumpulan data sampai dengan semua data sudah terkumpul. Analisa data yang akan digunakan yaitu analisis deskriptif yang merupakan suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan.

H. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini diuraikan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Anonymity (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. Confidentiality (kerahasiaan)

Confidentiality adalah aspek yang menjamin kerahasiaan data atau informasi. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.